

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 80 responden (40 kasus dan 40 kontrol) di Wilayah Kerja Puskesmas Parak Karakah didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebanyak 18 orang (45,0%) kelompok kasus dan 6 orang (15,0%) kelompok kontrol memiliki kondisi fisik rumah berdasarkan kepadatan hunian tidak memenuhi syarat di wilayah kerja Puskesmas Parak Karakah Tahun 2026.
2. Sebanyak 26 orang (65,0%) kelompok kasus dan 16 orang (40,0%) kelompok kontrol memiliki kondisi fisik rumah berdasarkan kelembapan tidak memenuhi syarat di wilayah kerja Puskesmas Parak Karakah Tahun 2026.
3. Sebanyak 30 orang (75,0%) kelompok kasus dan 15 orang (37,5%) kelompok kontrol memiliki kondisi fisik rumah berdasarkan pencahayaan tidak memenuhi syarat di wilayah kerja Puskesmas Parak Karakah Tahun 2026.
4. Sebanyak 28 orang (70,0%) kelompok kasus dan 16 orang (40,0%) memiliki kondisi fisik rumah berdasarkan ventilasi tidak memenuhi syarat di wilayah kerja Puskesmas Parak Karakah Tahun 2026.
5. Sebanyak 40 orang (50%) responden mengalami penyakit TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Parak Karakah Tahun 2026.

6. Terdapat hubungan kondisi fisik rumah pada kepadatan hunian dengan kejadian penyakit TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Parak Karakah Tahun 2026 ($p\text{-value} = 0,007$)
7. Terdapat hubungan kondisi fisik rumah pada kelembapan dengan kejadian penyakit TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Parak Karakah Tahun 2026 ($p\text{-value} = 0,044$)
8. Terdapat hubungan kondisi fisik rumah pada pencahayaan dengan kejadian TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Parak Karakah Tahun 2026 ($p\text{-value} = 0,002$)
9. Terdapat hubungan kondisi fisik rumah pada ventilasi dengan kejadian TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Parak Karakah Tahun 2026 ($p\text{-value} = 0,013$)

B. Saran

1. Bagi Puskesmas

Diharapkan bagi pihak Puskesmas dapat meningkatkan kegiatan penyuluhan dan edukasi kesehatan kepada masyarakat mengenai penyakit Tuberkulosis (TB), meliputi pengertian TB, cara penularan, tanda dan gejala, faktor risiko, serta upaya pencegahan dan pengendalian TB. Penyuluhan diharapkan diberikan secara berkesinambungan, baik kepada masyarakat yang mengalami TB maupun masyarakat yang tidak mengalami TB, sehingga pengetahuan masyarakat mengenai TB dapat meningkat dan risiko penularan dapat diminimalkan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian penyakit TB. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda, jumlah sampel yang lebih besar, serta mempertimbangkan faktor risiko lainnya, seperti kondisi lingkungan tempat tinggal, status gizi, perilaku hidup bersih dan sehat, serta faktor sosial ekonomi yang dapat memengaruhi kejadian TB.

